

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bursa Efek Indonesia merupakan pilihan yang tepat untuk mengalokasikan dana secara produktif bagi pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) kepada pihak yang membutuhkan tambahan dana (perusahaan). Perusahaan yang *go public* sebagai pihak yang membutuhkan tambahan dana untuk kegiatan operasional usahanya menerbitkan sekuritas untuk dijual kepada investor. Investor membeli sekuritas tersebut dengan harapan memperoleh return yang maksimal atas investasinya.

Selama ini investor sudah banyak yang memperhatikan keputusan investasinya termasuk dalam pengelolaan risiko yang akan dihadapi. Tidak seperti sebelumnya, kebanyakan investor hanya menggunakan perkiraan semata, karena dengan cara tersebut justru memberikan risiko yang lebih tinggi dan cenderung tidak menguntungkan. Untuk memperhitungkan tingkat keuntungan serta risiko investasi, tentunya investor membutuhkan suatu informasi akuntansi guna menilai dan memprediksi keadaan keuangan suatu perusahaan agar investor dapat mengetahui layak tidaknya dana diinvestasikan pada saham perusahaan tersebut.

Informasi akuntansi yang dibutuhkan para investor tersebut pada umumnya diperoleh dari data fundamental perusahaan yaitu laporan keuangan. Melalui laporan keuangan investor dapat menilai kinerja keuangan perusahaan, khususnya melalui *financial leverage*. Agus (2001 : 263), mendefinisikan

financial leverage adalah penggunaan sumber dana yang memiliki beban tetap dengan harapan bahwa akan memberikan tambahan keuntungan yang lebih besar daripada beban tetapnya sehingga akan meningkatkan keuntungan yang tersedia bagi pemegang saham.

Struktur hutang atau *financial leverage* perusahaan memberikan gambaran kepada investor bahwa suatu perusahaan dapat menghasilkan laba operasi yang tinggi dengan adanya beban tetap yang ditanggung perusahaan setiap bulannya, sehingga memberikan tambahan keuntungan bagi para pemegang saham. Bukan hanya keuntungan yang dapat dilihat, tetapi risiko yang akan dihadapi investor juga dapat digambarkan melalui struktur *financial leverage* perusahaan.

Semakin tinggi struktur *leverage* perusahaan, semakin besar keuntungan yang akan diperoleh, dan semakin besar pula tingkat risiko yang dihadapi investor nantinya. Atas dasar analisis informasi inilah investor dapat mengetahui bahwa suatu perusahaan mempunyai nilai perusahaan yang tinggi dengan semakin tingginya harga saham perusahaan tersebut di pasar modal, sehingga keputusan investasi dijatuhkan investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Harmono (2009 : 50) mengemukakan pendapatnya, bahwa nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham di pasar berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan di pasar yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil. Bagi perusahaan yang sudah *go public*, nilai perusahaan akan tercermin dari nilai pasar sahamnya. Begitu pula menurut Martono dan Agus (2008) dalam Rosalina (2010), Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

Kondisi investasi khususnya di sektor makanan dan minuman mengalami peningkatan yang signifikan pada awal tahun 2006. Menurut Thomas Dharmawan selaku Ketua Umum Gabungan Asosiasi Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) (2005) bahwa, tahun 2006 industri pangan olahan akan tumbuh 12-15 persen karena naiknya daya beli masyarakat akibat kenaikan UMR dan gaji PNS di awal Januari. Hal ini dapat terjadi mengingat pada tahun 2005 Indonesia dihajar oleh menurunnya daya beli masyarakat akibat adanya dua kali kenaikan harga BBM yang cukup tinggi dan diikuti meningkatnya inflasi yang mencapai angka 18 persen.

Industri makanan-minuman di Indonesia yang juga merupakan kebutuhan primer menjadi sangat atraktif karena ditopang oleh fakta jumlah penduduk Indonesia yang cukup tinggi. Melihat bahwa semakin menguatnya realita tersebut di Indonesia pada lima tahun terakhir, saham makanan-minuman juga semakin unggul diperdagangkan di pasar modal. Semakin banyak investor yang berminat pada sektor makanan-minuman menyebabkan nilai perusahaan industri makanan dan minuman semakin tinggi di pasar modal Bursa Efek Indonesia.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat diperoleh perumusan masalah sebagai berikut :

“Apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan masalah yang akan dibahas tersebut adalah untuk mengetahui apakah *financial leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

a. Pengambil Keputusan

Sebagai sumber informasi dan bahan masukan bagi perusahaan sekaligus untuk mempertimbangkan dan menilai kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh perusahaan dalam hal pengaruh *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

b. Penulis

Dapat meningkatkan dan memperdalam pengetahuan serta pemahaman penulis mengenai pengaruh *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

c. Pihak Lain

Sebagai referensi atau tambahan informasi yang diperlukan untuk pengembangan pengetahuan lebih lanjut mengenai pengaruh *Financial Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan Skripsi

Skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang Latar Belakang masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian serta Sistematika Penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang Penelitian Terdahulu, Landasan Teori, Kerangka Pemikiran dan Hipotesis Penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis meliputi Rancangan Penelitian, Batasan Penelitian, Identifikasi Variabel, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, Data dan Metode Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan tentang Gambaran Subyek Penelitian dan Analisis Data.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan tentang kesimpulan dari hasil penelitian, keterbatasan penelitian dan saran untuk penyempurnaan bagi penelitian selanjutnya.